

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SAK ETAP menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Pada perusahaan berupa jasa konstruksi, aset tetap merupakan aset yang memiliki peran terbesar pada kegiatan operasional perusahaan yang dimaksudkan untuk menghasilkan manfaat berupa pendapatan sehingga pengelolaan aset tetap pada perusahaan jasa konstruksi haruslah benar dan tepat demi mencapai tujuan perusahaan (Rasyid, 2020). Aset tetap mencerminkan kelancaran operasional perusahaan. Pengelolaan aset tetap yang buruk dapat mempengaruhi penyajian laba perusahaan (Pusung, 2014). Informasi mengenai aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan akan mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan penyajian dan pengungkapan aset tetap yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Hukom, 2018).

Karena pentingnya pengaruh penyajian aset tetap untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, maka kesalahan penyajian pada aset tetap dapat dianggap material. Untuk menghindari salah saji material ini, entitas harus mengikuti standar yang berlaku, yaitu SAK ETAP. Hal yang perlu menjadi

perhatian dalam akuntansi aset tetap menurut SAK ETAP adalah pengakuan, pengukuran, pengeluaran setelah akuisisi, penyusutan, penghentian dan penyajian aset tetap (Putra, 2020). Isu utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran aset tetap, pelepasan aset tetap dan penyajian dan pengungkapan aset tetap (Rasyid, 2020)

PT Gemilang Aksara Sejahtera adalah perusahaan konstruksi berbentuk PT yang berpengalaman dalam mengerjakan proyek nasional. PT Gemilang Aksara Sejahtera saat ini memiliki kualifikasi dan dapat mengerjakan proyek-proyek dengan berbagai subklasifikasi, seperti : jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan komersial, jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan pendidikan, jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan kesehatan dan jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan gedung lainnya. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan sangat bergantung pada aset tetap seperti mesin, komputer, kendaraan.

Dengan adanya isu-isu terkait perlakuan akuntansi atas aset tetap, penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis terkait penerapan akuntansi aset tetap sesuai dengan SAK ETAP. Judul yang penulis angkat adalah Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Sesuai SAK ETAP pada PT Gemilang Aksara Sejahtera Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas aset tetap pada PT Gemilang Aksara Sejahtera?
2. Apakah perlakuan akuntansi aset tetap PT Gemilang Aksara Sejahtera sudah sesuai dengan SAK ETAP?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh PT Gemilang Aksara Sejahtera
2. Untuk mengetahui kesesuaian antara perlakuan akuntansi aset tetap PT Gemilang Aksara Sejahtera dengan SAK ETAP.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini berfokus pada penerapan akuntansi aset tetap sesuai dengan SAK ETAP pada PT Gemilang Aksara Sejahtera dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP, serta diharapkan mampu menjadi rujukan tambahan dalam penelitian-penelitian selanjutnya mengenai analisis penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan mampu menjadi referensi dan memberikan kontribusi untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP.

b. Bagi PT Gemilang Aksara Sejahtera

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi bagi manajemen perusahaan dalam menyajikan dan mengungkapkan aset tetap perusahaan dalam laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA). Penulis akan menguraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah yang akan dibahas. Terdapat beberapa subbab dalam bab ini, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan KTTA

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan standar akuntansi sebagai landasan teori yang dijadikan pedoman dalam melakukan analisis penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT Gemilang Aksara Sejahtera. Penulis berpedoman pada SAK ETAP. Landasan ini menguraikan terkait pengakuan, pengukuran, penyusutan, pengeluaran, pelepasan serta penyajian dan pengungkapan terkait aset aset tetap.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III merupakan inti dari karya tulis ini. Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai metode pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk digunakan dalam penyusunan karya tulis, gambaran objek terkait objek KTTA dan pemaparan hasil dari analisis penerapan akuntansi aset tetap sesuai dengan SAK ETAP pada PT Gemilang Aksara Sejahtera.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV merupakan kesimpulan yang didapatkan penulis setelah melakukan analisis terkait penerapan akuntansi aset tetap pada PT Gemilang Aksara Sejahtera dan diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.